



MANUAL BOOK

Inovasi

CURIGA

Curahan Hati Inovator untuk Innovation Government Award



Disusun oleh:

Tim Fasilitator Inovasi

DASAR HUKUM

Inovasi “CURHAT IGA” dilaksanakan dengan berlandaskan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur penyelenggaraan pelayanan publik, inovasi daerah, dan tata kelola pemerintahan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pelayanan Publik.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah.
4. Permendagri Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan/Insentif Inovasi Daerah.
5. PermenPAN-RB Nomor 30 Tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik.
6. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 1 Tahun 2010 tentang Pelayanan Publik.
7. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 5 Tahun 2021 tentang RPJMD 2021–2026.
8. Peraturan Walikota Makassar Nomor 37 Tahun 2019 tentang Sistem Inovasi Daerah.

PERMASALAHAN

Permasalahan Makro

1. Disparitas pelayanan publik, tata kelola pemerintahan, dan pemberdayaan masyarakat yang belum terselesaikan optimal di berbagai perangkat daerah, Puskesmas, sekolah, kelurahan, kecamatan, dan BUMD.
2. Gangguan signifikan pada pelayanan publik akibat pandemi COVID-19 dan bencana alam, yang memperparah kesenjangan layanan jika dikelola dengan pola business as usual.
3. Rendahnya tingkat koordinasi, kolaborasi, dan kapasitas inovasi di tingkat daerah.

Permasalahan Mikro

1. Inovasi umumnya baru dimunculkan menjelang pelaksanaan IGA, tanpa pembinaan yang terstruktur.
2. Terjadi duplikasi nama inovasi meskipun tujuan dan manfaat berbeda.
3. Minimnya mekanisme pendampingan yang terjadwal, terstandar, dan dapat diakses setiap saat.
4. Belum ada wadah resmi untuk konsultasi, validasi, dan pembuatan konten inovasi sesuai standar Kemendagri.

ISU STRATEGIS

Isu Global (SDGs)

Mendukung Tujuan 9 SDGs: Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi, dengan target 9.b yaitu mendorong pengembangan teknologi domestik, riset, dan inovasi di negara berkembang serta memastikan kebijakan yang kondusif untuk diversifikasi industri dan peningkatan nilai tambah komoditas.

Isu Nasional

1. Tingkat adopsi IPTEK dan penciptaan inovasi di Indonesia masih rendah.
2. Ekosistem inovasi belum sepenuhnya terbangun sehingga menghambat hilirisasi hasil litbang.
3. Kolaborasi penta helix (pemerintah, akademisi, Media, Bisnis, dan Komunitas) belum optimal karena keterbatasan kapasitas lembaga litbang dan perguruan tinggi.

Isu Lokal (Kota Makassar)

1. Banyak inovasi telah dihasilkan, tetapi budaya berinovasi belum menjadi kebiasaan melekat di perangkat daerah.
2. Perlu strategi untuk membangun kesinambungan inovasi tata kelola pemerintahan.
3. Berbagai tantangan dihadapi para inovator yang ingin melaporkan inovasinya
4. Masih terbatasnya layanan pendampingan inovasi yang fleksibel, cepat, dan berkelanjutan.

TAHAPAN INOVASI

1. Pelaporan Inovasi dari masing-masing SKPD, Sekolah, PKM, BUMN, dll.,
2. Konsultasi penyusunan profil inovasi,
3. Pendampingan penyusunan profil dan dokumen indikator IGA,
4. Verifikasi profil dan dokumen indikator,
5. Pendampingan pembuatan video inovasi, dan
6. Pendampingan Submit inovasi ke web IGA

Inovasi “CURHAT IGA” (Curahan Hati Inovator untuk Inovasi Government Award) bertujuan menjadi wadah interaktif, responsif, dan terstruktur bagi para inovator di Kota Makassar baik dari unsur SKPD, BUMD, Puskesmas, UPTD Sekolah, kelurahan, kecamatan, maupun masyarakat untuk menyampaikan permasalahan, kendala, dan kebutuhan dalam pengembangan inovasi secara langsung, sekaligus memperoleh solusi yang cepat, tepat, dan sesuai standar penilaian IGA Kemendagri.

1. Mengembangkan kompetensi, wawasan, dan keterampilan inovator melalui pendampingan, asistensi teknis, dan penguatan kapasitas.
2. Mendorong terciptanya inovator yang kreatif, adaptif, dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata di masyarakat.
3. Memastikan setiap inovasi yang dihasilkan memenuhi indikator dan kriteria yang ditetapkan oleh Kemendagri, sehingga berkontribusi langsung terhadap peningkatan skor IGA.
4. Mengurangi duplikasi inovasi dan meningkatkan kualitas substansi inovasi yang terdaftar.
5. Memfasilitasi inovator dalam proses verifikasi, validasi, dan pengujian inovasi untuk mencapai level kematangan yang optimal.
6. Mendorong setiap perangkat daerah memiliki portofolio inovasi yang siap diimplementasikan dan direplikasi.

MANFAAT INOVASI CURIGA

- Membantu pemerintah daerah meraih skor maksimal dalam penilaian IGA dengan memastikan seluruh inovasi memenuhi indikator yang ditetapkan Kemendagri.
- Memperkuat posisi Kota Makassar sebagai Kota Sangat Terinovatif secara berkelanjutan di tingkat nasional.
- Memberikan asistensi mulai dari ide hingga pembuatan video inovasi sesuai SOP IGA.
- Memungkinkan inovator mengajukan “curhat” dan memperoleh solusi teknis sepanjang tahun, tanpa terikat jadwal lomba.
- Menjadikan inovasi sebagai bagian dari rutinitas kerja organisasi, bukan sekadar kegiatan musiman.